

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA OBLIGASI KORPORASI
DI PASAR KEUANGAN TAHUN 2011.I-2015.II**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

KARINA ULFA HANIFAH

B300 140 231

**PROGAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA OBLIGASI
KORPORASI DI PASAR KEUANGAN TAHUN 2011.I-2015.II**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

KARINA ULFA HANIFAH

B 300 140 231

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec

NIDN. 06-1511-5601

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA OBLIGSI
KORPORASI DI PASAR KEUANGAN TAHUN 2011.I-2015.II**

OLEH

KARINA ULFA HANIFAH

B300140231

**Telah dipertemukan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 07 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec.

(Ketua Dewan Penguji)

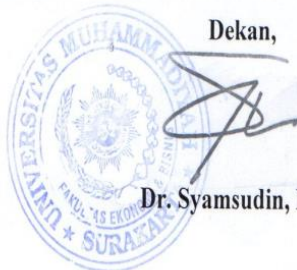
2. Drs. Triyono, M.Si.

(Anggota I Dewan penguji)

3. Ir. Maulidyah H, MS.

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Dr. Syamsudin, MM.

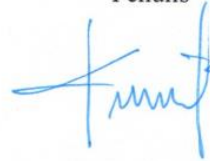
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan dengan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Maret 2018

Penulis



KARINA ULFA HANIFAH

B300140231

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA OBLIGASI KORPORASI DI PASAR KEUANGAN TAHUN 2011.I-2015.II

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar, *Coupon Rate* dan Likuiditas Obligasi terhadap Harga Pasar Obligasi pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.I - 2015.II. Populasi dalam penelitian ini adalah obligasi perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.I - 2015.II berjumlah 67 obligasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 7 obligasi perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.I - 2015.II. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Fixed Effect Method* (FEM) dengan bantuan program Eviews 8. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga pasar obligasi, *coupon rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga pasar obligasi dan likuiditas obligasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga pasar obligasi.

Kata kunci: harga pasar obligasi, nilai tukar, *coupon rate* dan likuiditas obligasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Exchange Rate, Coupon Rate and Liquidity Bonds to the Bond Market Prices in the Financial Sector in Indonesia Stock Exchange in 2011.I - 2015.II. The population in this study is the corporate bond finance sector in Indonesia Stock Exchange in 2011.I - 2015.II, amounting in 67 bonds. The sampling technique used was purposive sampling, to obtain as many as 7 samples of corporate bond finance sector in Indonesia Stock Exchange in 2011.I - 2015.II. Data collection methods used in this study is a non-participant observations. Data analysis technique used in Fixed Effect Method (FEM) with Eviews 8. The analysis showed that exchange rates significant negative effect on the market price of the bond, the coupon rate is significant negative effect on the market price of bonds and bond liquidity not significant negative effect on the market price of the bond.

Keywords: bond market prices, exchange rate, coupon rate and liquidity bonds

1. PENDAHULUAN

Iklim investasi di Indonesia semakin berkembang. Perkembangan investasi terlihat dari minat masyarakat dalam berinvestasi, masyarakat Indonesia telah mampu mengalokasikan dananya. Selain menyimpan dananya

di bank maupun lembaga keuangan lain, masyarakat mulai menginvestasikan dananya dalam bentuk sekuritas baik saham maupun obligasi yang diperdagangkan di bursa efek (Dewi,2016).

Obligasi merupakan salah satu instrumen investasi yang dapat dijadikan alternatif investasi. Obligasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh investor kepada penerbit obligasi atau (emiten). Berinvestasi pada obligasi dapat memberikan keuntungan bagi pemegangnya, yaitu berupa pendapatan bunga tetap (kupon obligasi). Kupon obligasi merupakan pendapatan yang diperoleh pemegang obligasi yang bisa dibayarkan dalam periode tiga bulan sekali, enam bulan sekali, maupun dalam setahun sekali (Dewi,2016).

Obligasi merupakan sertifikat atau surat berharga yang berisi kontrak antara investor sebagai pemberi dana dengan penerbitnya sebagai peminjam dana (Tandelilin, 2010:40). Obligasi (*bond*) dapat didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap jika ada (Jogiyanto, 2010:152).

Setiap instrumen investasi tersebut tentu memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, misalnya melakukan investasi pada obligasi mungkin lebih tepat untuk dilakukan apabila investor yang berorientasi pendapatan tetap, sedangkan investasi dalam bentuk saham akan lebih tepat dilakukan investor yang berorientasi pertumbuhan. Penerbitan obligasi tidak hanya oleh perusahaan saja, pemerintah Indonesia juga menerbitkan obligasi (Soebagiyo, 2016).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data panel. Menurut (Gujarati, 2012) data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data dari satu objek dengan beberapa periode waktu tertentu, sedangkan data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari satu maupun lebih objek penelitian dalam satu periode yang sama. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama 5 tahun ($t = 5$) yakni dari tahun

2011 kuartal I-IV sampai dengan tahun 2015 kuartal I - II, sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini adalah 7 obligasi ($n = 7$), sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah $7 \times 18 = 126$ data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia dan Indonesia *Bond Market Directory* tahun 2011.I-2015.II.

2.2 Alat dan Metode Alalisis

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan data *time series* dengan *cross section*. Dengan kata lain, data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit objek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran tentang perilaku beberapa objek tersebut selama beberapa periode waktu (Tarigan, 2012).

Penelitian ini menganalisis hubungan antar variabel, yaitu variabel independen terhadap dependen (variabel terikat). Adapun model statistik OLS dapat dirumuskan replikasi dari jurnal Ni Putu Giri Kusuma Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa dan Nyoman Abundanti (2016), dengan judul Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, *Coupon Rate*, dan Likuiditas Obligasi terhadap Harga Obligasi pada Sektor Keuangan Vol. 5, No. 5, 2016: 2898 – 2917 ISSN : 2302 – 8912 sebagai berikut:

Model fungsional:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Kemudian fungsi tersebut ditranformasikan ke dalam *multiple regression* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

Keterangan:

Y	: harga pasar obligasi pada sektor keuangan (%)
X ₁	: tingkat suku bunga Bank Indonesia (%)
X ₂	: nilai tukar (ribu/USD)
X ₃	: <i>coupon rate</i> (%)
X ₄	: likuiditas obligasi (kali)
α	: konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi

μ : *error term*

Penulis disini mengemukakan model replika sebagai berikut:

Model regresi linier berganda:

$$HO_t = \beta_0 + \beta_1 KURS_t + \beta_2 L_t + \beta_3 CO_t + \varepsilon_t$$

Keterangan:

HO : harga obligasi korporasi (%)

KURS : nilai tukar terhadap dollar (rupiah/USD)

LO : likuiditas obligasi (kali)

C : *coupon rate* (%)

β_0 : konstanta

ε_t : nilai residual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

Uji yang digunakan untuk menentukan model pada data panel antara lain:

2.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling baik antara *Common* atau *Pooled* dan *Fixed Effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji Chow memiliki hipotesis dalam pengujiannya yaitu:

H_0 : model mengikuti *Common* atau *Pooled*

H_A : model mengikuti *Fixed Effect*

Penentuan model yang baik mengikuti *Chi-Square* atau F-test dengan melihat apakah probabilitasnya (*p-value*) lebih besar atau lebih kecil dari alpha (α). Jika *p-value* > α (0,05), maka H_0 diterima sehingga model mengikuti *Common* atau *Pooled*. Apabila nilai *p-value* < α (0,05), maka H_0 ditolak sehingga model mengikuti *Fixed Effect*.

2.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik yang digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat

digunakan. Adapun hipotesis dari pengujian uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : model mengikuti *Random Effect*

H_A : model mengikuti *Fixed Effect*

Penentuan model yang baik mengikuti Chi-Square statistik atau *Cross Section Random* dengan melihat apakah probabilitasnya (*p-value*) lebih besar atau lebih kecil dari alpha (α) 0,05 atau 5%. Jika *p-value* > α (0,05), maka H_0 diterima sehingga model mengikuti *Random Effect*. Apabila nilai *p-value* < α (0,05), maka H_0 ditolak sehingga model mengikuti *Fixed Effect*.

2.2.3 Uji Hipotesis

2.2.3.1 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kesimpulan yang diambil dalam uji statistik F adalah dengan melihat prob F-Statistik dengan ketentuan apakah lebih besar atau lebih kecil dari alpha $\alpha = 0,05$ atau 5%. Hipotesis dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

H_0 : model yang dipakai tidak eksis

H_A : model yang dipakai eksis

Kriteria yang digunakan dalam pengujian uji statistik F adalah apabila probabilitas F-statistik > α (0.05), H_0 diterima maka model yang digunakan tidak eksis, sebaliknya jika probabilitas F-statistik < α (0.05), H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai eksis.

2.2.3.2 Koefisien Determinasi *Adjusted R-Square* (R^2)

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*), yang dinotasikan dengan R^2 menunjukkan variabel dependen dalam penelitian dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. R^2 juga merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata

lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. (Nachrowi & Usman, 2006).

2.2.3.3 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi dari setiap variabel independen apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji validitas pengaruh dilihat dengan probabilitas masing-masing variabel independen apakah lebih besar atau lebih kecil dari alpha (α) = 0.05 atau $\alpha = 5\%$. Adapun hipotesis dari uji validitas pengaruh (uji t) adalah sebagai berikut:

H_0 : variabel independen ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan

H_A : variabel independen ke-i memiliki pengaruh signifikan

Kriteria pengujian uji validitas pengaruh adalah jika probabilitas $> \alpha = 0.05$, H_0 diterima maka variabel independen ke-i tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Jika probabilitas $< \alpha = 0.05$, H_0 ditolak maka dapat disimpulkan variabel independen ke-i memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, likuiditas, dan *coupon rate* terhadap harga obligasi korporasi di sektor keuangan tahun 2011.I-2015.II digunakan Analisis Regresi Data Panel dengan model ekonometri modifikasi dari jurnal Ni Putu Giri Kusuma Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa dan Nyoman Abundanti (2016), dengan judul Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, *Coupon Rate*, dan Likuiditas Obligasi terhadap Harga Obligasi pada Sektor Keuangan Vol. 5, No. 5, 2016: 2898 – 2917 ISSN : 2302 – 8912 sebagai berikut:

$$HO_{it} = \alpha + \beta_1 KURS_{it} + \beta_2 Lit + \beta_3 CO_{it} + \mu_{it}$$

di mana:

HO = harga obligasi (%)

KURS = nilai tukar (ribu/USD)

L = likuiditas obligasi (kali)

CO	= <i>coupon rate</i> (%)
α	= konstanta atau intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi variabel bebas
u_{it}	= komponen <i>error</i> di waktu t untuk unit <i>cross section</i>
i	= subskrip wilayah (obligasi korporasi sektor keuangan)
t	= subskrip waktu (2011.I-2015.II)

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	1.284.761	1.403.345	1.401.117
KURS	- 0.001495	- 0.000841	- 0.000851
L	0.000644	- 0.000933	- 0.000876
CO	- 1.142.615	- 3.094.161	- 3.059.860
R ²	0.213606	0.899367	0.811358
Adj. R ²	0.194269	0.891560	0.806719
F-statistik	1.104.620	1.151.897	1.749.094
Prob F-Statistik	0.000002	0.000000	0.000000

Sumber: Bank Indonesia, diolah.

3.1 Uji Estimasi Data Panel

3.1.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dibandingkan dengan model PLS. Hasil pengolahan Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 2 Hasil Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	131.746891	(6,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	259.053513	6	0.0000

Sumber: Output data panel menggunakan Eviews 8

1). Formulasi Hipotesis

H_0 : model *Pooled Ordinary Least Square / PLS*

H_A : model *Fixed Effect Model / FEM*

2). Menentukan tingkat signifikansi (α)

3). Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima bila $p\text{-value} > \alpha$

H_A diterima bila $p\text{-value} < \alpha$

4). Simpulan

Nilai $p\text{-value}$ atau probabilitas F test sebesar $0.0000 < 0.01$ dan Chi-Square sebesar $0.0000 < 0.01$. H_0 ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Model*.

3.1.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat apakah model FEM lebih baik daripada model REM. Hasil pengolahan Uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Statistic		
Cross-section random	6.425910	3	0.0926

Sumber: Output data panel menggunakan Eviews 8

1). Formulasi Hipotesis

H_0 : model *Random Effect Model/ REM*

H_A : model *Fixed Effect Model / FEM*

2). Menentukan tingkat signifikansi (α)

3). Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima bila $p\text{-value} > \alpha$

H_A diterima bila $p\text{-value} < \alpha$

4). Simpulan

Nilai p-value atau probabilitas dari *chi-square statistic* atau *cross section random* sebesar $0.0926 < 0.10$, H_0 ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Method*. Berdasarkan hasil estimasi data panel untuk memilih model yang terbaik dengan uji Chow dan uji Hausman, maka terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Method / FEM*.

Dari uji pemilihan model di muka, terpilih model *Fixed Effect Model*, yang hasil estimasi lengkapnya terlihat pada Tabel 4 Hasil Estimasi Model *Fixed Effect Method* Tabel 5 Efek dan Konstanta *Cross Section*.

Tabel 4 Hasil Estimasi Model *Fixed Effect Model*

$HO_i = 140.3345 - 0.000841 KURS_i - 0.000933 L_i - 3.094161 CO_i$			
	(0.0000)*	(0.4149)	(0.0000)*
$R^2 = 0.899367$; F-Stat = 115.1897; Durbin-Watson stat. = 0.753293; Prob (F Statistic) = 0.00000			
Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0.01$; **Signifikan pada $\alpha = 0.05$; *** Signifikan pada $\alpha = 0.10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.			

Tabel 5 Efek dan Konstanta *Cross Section*

No	Bank	Efek	Konstanta
1	DANAMON BDMN02B	-4,480270	135,854230
2	MANDIRI BMRI01	4,629497	140,334500
3	CIMB BNGA02SB	3,054430	140,334500
4	CIMB BNGA01SB	3,454151	140,334500
5	BTPN BTPN03B	-3,597526	136,736974
6	PAN INDONESIA PNB04SB	1,033328	140,334500
7	PAN INDONESIA PNB05	-4,093609	136,240891

Sumber: *Indonesia Bond Market Directory*, diolah

3.1.3 Uji Kebaikan Model Terpilih

3.1.3.1 Uji Eksistensi Model (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah parameterisasi model yang digunakan eksis atau tidak eksis. Formulasi hipotesis: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; model yang dipakai tidak eksis dan $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; model yang dipakai eksis. Kriteria pengujiannya adalah apabila probabilitas atau signifikansi statistik $F \leq \alpha$, maka H_0 ditolak. Namun apabila probabilitas atau signifikansi statistik $F > \alpha$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.00000 (<0.01), maka H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai eksis.

3.1.3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi atau *Adjusted R-square* (R^2)

Koefisien determinasi disusun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi variabel-variabel independen dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variasi variabel dependen.

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.899367, artinya 89.9 persen variasi variabel Harga Obligasi dapat dijelaskan oleh variasi variabel nilai tukar (KURS), Likuiditas obligasi (L), *Coupon Rate* (CO) dalam model. Sisanya sebesar 10,1 persen variasi variabel Harga Obligasi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.1.3.3 Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen Model Terpilih

Pengujian validitas pengaruh digunakan untuk seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi hipotesisnya adalah $H_0: \beta_i = 0$; variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A: \beta_i \neq 0$; variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. Kemudian kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak bila signifikansi statistik $t_i < \alpha$

dan H_0 diterima bila signifikansi statistik $t_i > \alpha$. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	T	sig.t	Kriteria	Kesimpulan
KURS	-4.473362	0.0000	$< 0,01$	memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$
L	-0.818277	0.4149	$> 0,10$	tidak memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$
CO	-20.39036	0.0000	$< 0,01$	memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$

Sumber: Bank Indonesia, diolah

4 PENUTUP

4.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan hasil analisa uji Chow menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan daripada model PLS. Selanjutnya, dengan uji Hausman didapatkan hasil bahwa model FEM lebih tepat digunakan daripada model REM. Oleh karena itu penelitian ini diputuskan menggunakan model FEM.
- 2). Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0.10, nilai *kurs* dan *coupon rate* secara individu berpengaruh negatif signifikan terhadap harga obligasi. Artinya, setiap kenaikan masing-masing variabel *kurs* dan *coupon rate* dapat menurunkan angka harga obligasi, sementara nilai likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga obligasi.

4.1.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1). Pihak pemerintah harus terus berusaha untuk melakukan pengendalian dalam hal nilai tukar rupiah terhadap dolar agar terus menguat atau stabil sehingga menarik kepercayaan investor untuk membeli obligasi.
- 2). Pihak perbankan harus terus berusaha untuk melakukan pengendalian dalam hal kupon obligasi supaya dinaikkan agar menarik kepercayaan investor untuk membeli obligasi.
- 3). pihak investor memiliki kemampuan untuk menjual obligasi dengan cepat tanpa harus mengubah harga agar mudah dipasarkan, apabila kemudahan pemasaran obligasi meningkat yang ditunjukkan oleh meningkatnya likuiditas menyebabkan obligasi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan harga obligasi.
- 4). Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga obligasi seperti suku bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Putu Giri Kusuma, Ida Bagus Anom Purbawangsa, Nyoman Abundanti. 2016. *Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Coupon Rate dan Likuiditas Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi Pada Sektor Keuangan*. Vol. 5, No. 5, 2016
- Ekak, Vikaria, Nyoman Abundanti. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat Rendah dan Berperingkat Tinggi*. Vol. 2 No. 12
- Evgenidis, Anastasios, Costas Siripoulos. 2014. *A robust pricing of specific structured bonds with coupon*. Vol. 15 No. 3, 2014
- Gadanecz, Blaise, Ken Miyajima, Chang Shu. 2014. *Exchange rate risk and local currency sovereign bond yields in emerging markets*. March, 2014
- Hadian, Niki. 2013. *Influence on Obligation Level Changes, Interest Rate, SBI, Growing PDB, Exchange Rate Rupiah-USD, and Inflation Towards Change of Cooperation Obligation Price that Listing on PT BEI for period 2002-2007*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Hull, John, Alan White. 2015. *OIS Discounting, Interest Rate Derivatives, and the Modeling of Stochastic Interest Rate Spreads*. Vol. 13, No. 1 (2015): 64-83

- Indarsih, Nanik. 2013. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Rating, Likuiditas dan Maturitas terhadap Yield to Maturity Obligasi*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), pp:125-136.
- Kal, Sulyman Hilmi, Ferhat Arslaner and Nuran Arslaner. 2014. *Bond Markets, Stock Markets and Exchange Rates: A Dynamic Relationship*. No. 18, March 2014
- Kent, George. 2014. *Rights and obligations in international humanitarian assistance* Vol. 23 No. 3, 2014 pp. 214-221
- Ngaruiya, Margaret. 2016. *Effect of Exchange Rates on Bonds Prices: A Survey of Bonds Listed at the Nairobi Securities Exchange*. Vol.1, Issue No.2, pp 16 - 32, 2016
- Ozkan, F. Gulcin, Ahmet Kipici, Mustafa Ismihan. 2015. *The Banking Sector, Government Bonds, and Financial Intermediation: The Case of Emerging Market Countries*. Vol. 46, No. 4, pp. 55-70
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2013. *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga-Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Perusahaan dan Umur Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 2 No. 1 , April 2013
- Rajamani, Lavanya. 2016. *Paris Agreement: Interplay Between Hard, Soft and Non-Obligations* (2016) 28 (2): 337-358.
- Soebagiyo, Daryono. 2016. *Perekonomian Indonesia. Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi dan Kajian Empiris*, 2016
- Soebagiyo, Daryono, Jihad Lukis Panjawa. 2016. *Determinan Surat Utang Negara (SUN) dengan Pendekatan ECM*. ISSN 2407-9189
- Sharpe, William F, dkk. 2005. *Investasi. Edisi keenam jilid 1*. PT Indeks Kelompok Gramedia
- Sumarna, I Wayan, Ida Bagus Badjra. 2016. *Pengaruh Rating, Maturitas, Tingkat Suku Bunga dan Kupon terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 5, No. 12, 2016
- Sunarjanto, N. Agus, Daniel Tulasi. 2013, *Kemampuan Rasio Keuangan dan Corporate Governance Memprediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Consumer Goods*. Vol. 17 No. 2, Mei 2013
- Veronica, Aries. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur*. Vol. 13 No. 2 Juni 2015